

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian transportasi secara harafiah adalah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan dan social politik (Christian, 2015). Namun transportasi sendiri memiliki berbagai masalah seperti terganggunya lalu-lintas yang mengakibatkan kepadatan ataupun kemacetan. Kepadatan inilah yang memberikan dampak negatif yang sangat besar bagi penduduk. Usaha Pemerintah dalam memecahkan masalah transportasi banyak dilakukan melalui pemecahan sektoral, dengan meningkatkan kapasitas jaringan jalan, pembangunan jaringan jalan baru, rekayasa manajemen lalu-lintas dan pengaturan transportasi angkutan umum (Rinaldi, 2019). Hal ini disebabkan karena kebutuhan pergerakan berkembang dengan pesat sedangkan penyediaan fasilitas dan prasarana transportasi berkembang sangat lambat sehingga tidak bisa mengikutinya. Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponen dimana prasarana merupakan media untuk proses transportasi, sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi. Tujuannya untuk mencapai proses transportasi penumpang dan barang secara optimum dalam ruang dan waktu tertentu, dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, dan kelancaran serta efisiensi waktu dan biaya. Sistem transportasi yang penting untuk dimiliki oleh suatu kota, terutama kota yang sedang berkembang seperti Kota Kupang yang memiliki banyak aktivitas dan pertumbuhan penduduk yang pesat.

Sistem transportasi (Giannopolous, 1989) merupakan hal krusial dalam menentukan keefektifan suatu kota. Salah satu sistem transportasi umum yang ada di Kota Kupang adalah angkutan umum. Angkutan umum sudah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung kehidupan sehari-hari bagi sebagian besar masyarakat di Kota Kupang. Posisi angkutan umum yang menjadi kebutuhan utama ini

menyebabkan banyaknya jumlah kendaraan angkutan umum di Kota Kupang. Namun hal tersebut tidak sesuai lagi dengan kapasitasnya maka sering menimbulkan kemacetan arus lalu-lintas di Kota Kupang. Permasalahan tersebut banyak menimbulkan dampak dan kerugian diberbagai bidang khususnya dibidang ekonomi. Permasalahan ini akan semakin meningkat seiring perkembangan yang terjadi pada suatu daerah.

Kota Kupang terus berkembang dengan pesat, salah satunya di jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama. Sebagian ruas jalan ini sering mengalami kemacetan pada waktu pagi hingga sore hari karena banyaknya angkutan umum yang berjalan lambat, berhenti, menaikturunkan penumpang ditempat yang bukan ditempat pemberhentian, bahkan menunggu atau diam dan tidak teratur sehingga menyebabkan kendaraan yang berada dibelakang angkutan umum tersebut berjalan lambat bahkan berhenti sehingga mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas. Adapun perkembangan yang ada di jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama adalah pembangunan pusat perbelanjaan (pasar dan pertokoan) serta tempat pariwisata. Dengan adanya pembangunan pusat perbelanjaan dan tempat wisata banyak kendaraan yang melewati jalan tersebut baik itu kendaraan pribadi maupun angkutan umum sehingga seringkali mengalami masalah kepadatan atau kemacetan lalu lintas khususnya pada jam-jam tertentu.

Dari permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERGERAKAN ANGKUTAN UMUM TERHADAP KELANCARAN ARUS LALU-LINTAS” (studi kasus di jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama)** yang merupakan kawasan perdagangan (pasar dan pertokoan) serta tempat pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan diatas, maka rumusan masalah yang diperlukan untuk kajian adalah :

1. Bagaimana pengaruh angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu-lintas pada ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama?
2. Bagaimana karakteristik pengemudi angkutan umum terhadap kemacetan lalu-lintas pada ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama?

3. Bagaimana penanganan terhadap angkutan umum yang beroperasi pada pada ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu-lintas pada ruas jalan Sililwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama
2. Untuk mengetahui karakteristik pengemudi angkutan umum terhadap kemacetan lalu-lintas pada ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama
3. Untuk mendapat penanganan terhadap angkutan umum yang beroperasi pada ruas jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah kemacetan di jalan Siliwangi Kec Kota Lama yang disebabkan oleh angkutan umum.
2. Sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Kupang dalam mengevaluasi kebijakan yang digunakan untuk mengatur angkutan umum di Kota Kupang.

1.5 Batasan Masalah

Studi ini mempunyai ruang lingkup dan batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di jalan Siliwangi, Lahilai Bissi Kopan, Kec Kota Lama tepatnya di depan Pantai Tedis Dan Toko Arjuna akibat adanya pengaruh pergerakan angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu lintas.
2. Indikator kelancaran arus lalu lintas yang di tinjau adalah volume lalu lintas, kecepatan Tempuh, hambatan samping, geometrik jalan dan perilaku pengemudi.
3. Kemacetan arus lalu lintas yang ditinjau hanya dari perilaku pengemudi angkutan umum sedangkan penumpang tidak.
4. Panjang lokasi penelitian dititik pengamatan A dan titik pengamatan B adalah 30 meter.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Tentang Penelitian Terdahulu

NO	NAMA TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
1.	Muh Hadinata (2016)	Pengaruh Pergerakan Angkutan Umum Terhadap Kepadatan Arus Lalu-Lintas (Studi Kasus : Ruas Jalan Andi Tonro Makasar)	Menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data menyangkut jumlah volume lalu-lintas	A. Lokasi terdahulu dilakukan di Makasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kupang B. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023	Berdasarkan hasil analisa kapasitas bahwa pada ruas jalan Andi Tonro Makasar, kemampuan melayani volume maksimum dalam keadaan tidak cukup stabil
2.	Sulastri (2014)	Pengaruh Angkutan Umum Terhadap Kelancaran Arus Lalu-Lintas (Studi Kasus : Ruas Jalan Rusli Romli Kota Pangkalpinang)	Menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pergerakan angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu-lintas	A. Lokasi terdahulu dilakukan di Pangkalpinang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kupang B. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023	Upaya dalam penanganan terhadap angkutan umum di jalan Rusli Kota Pontianak yang mungkin dilakukan akibat pengaruh angkutan umum terhadap kelancaran arus lalu lintas diantaranya dengan pengurangan jumlah armada yang beroperasi

